

ABSTRAK

Dusun Kepetingan adalah merupakan salah satu Dusun yang berada di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Yang mana Desa Sawohan ini merupakan salah satu dari 15 desa yang berada di kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dusun Kepetingan adalah dusun terpencil sehingga penelitian ini bermaksud membantu masyarakat dusun tersebut mengembangkan SDM yang ada disana.

Metode yang digunakan adalah metode PRA (Participatory Rural Appraisal). Secara Umum PRA adalah sebuah metode pemahaman lokasi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama masyarakat. Hal ini untuk mengetahui, menganalisa, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam upaya proses pengentasan kemiskinan di Dusun Kepetingan, disini peneliti menggunakan masjid Nurul Huda sebagai media pusat pemberdayaan masyarakat di Dusun Kepetingan, peneliti menfokuskan pada pengoptimalisasian fungsi peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, melalui pendampingan terhadap kelompok perempuan pengrajin krupuk ikan di Dusun Kepetingan. Pada dasarnya, usaha pengrajin krupuk ikan dapat memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi nelayan, khususnya nelayan-nelayan kecil di Dusun Kepetingan.

Bentuk dari pendampingan perempuan pengrajin krupuk ikan di Dusun Kepetingan adalah, melalui kegiatan-kegiatan dakwah bil hal oleh peneliti yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani. Kegiatan dakwah bil hal menitik beratkan pada upaya:

1. Meningkatkan kecerdasan dan kehidupan sosial ekonomi umat melalui pendidikan dan usaha ekonomi. Melalui diskusi bersama komunitas perempuan produsen krupuk ikan, yang di laksanakan setelah sholat jama'ah ashar di Masjid Nurul Huda.
2. Memasarkan Produksi Krupuk Ikan, ke Desa tetangga.

Dari pendampingan ini dapat disimpulkan bahwa ada pihak-pihak yang memonopoli harga bahan-bahan pembuatan krupuk ikan, dengan menekan harga yang cukup tinggi. Sehingga mengakibatkan berkurangnya jumlah produksi krupuk ikan, bahkan mereka hanya membuat krupuk jika ada pesanan saja. Dan juga mengakibatkan adanya oknum-oknum pengrajin krupuk ikan yang melakukan kecurangan dengan menggunakan bahan makanan tambahan kedalam adonan krupuk, sehingga menghasilkan produksi krupuk ikan yang tidak layak konsumsi. Belum adanya manajemen pemasaran produksi krupuk ikan, secara efektif. Sehingga belum mendapatkan pasaran tepat sasaran. Kegagalan dalam pembentukan koperasi perempuan oleh pemerinth Dusun setempat. Kegagalan ini dikarenakan tidak adanya antusiasme warga Dusun Kepetingan untuk merubah keterpurukan ekonomi yang selama ini sedang mereka hadapi.